

PEMBEKALAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELUARAHAN PANARAGAN KOTA BOGOR

Agus Jamaludin¹, Toto Widiarto², Didi Zaenudin³, Sutina⁴
^{1,2,3,4}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
agusjamaludin365@gmail.com, totowidiarto72@gmail.com
didiza.gadept@gmail.com, sutina1277@gmail.com

ABSTRAK

Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan sangatlah penting kepada masyarakat untuk peningkatan Perekonomian Masyarakat, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hidupnya dan dapat menata perumahan yang baik.. Sedikitnya wirausahawan di Kelurahan Panaragan yang kebanyakan bekerja dan buruh lepas,dan kurang kesadaran untuk memulai usaha untuk menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan masyarakat sekitarnya. Metode yang digunakan adalah presentasi dan pembagian makalah kepada peserta undangan mengenai pembekalan pendidikan Kewirausahaan yaitu bagaimana meriset sebelum memulai usaha,langkah-langkah memulai usaha,dan mengelola usaha. Populasinya adalah warga kelurahan Panaragan ,sedangkan sampelnya adalah utusan dari 7 RW yang masing-masing RW mengirimkan 3 orang,khususnya RW 02 sebanyak 12 orang. Diharapkan ke depan banyak lahir wirausahawan baru yang bisa membuka lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci :Kewirausahaan, peningkatan perekonomian

Received: Maret 2025	Accepted: Maret 2025	Published: April 2025
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNINDRA bekerja sama dengan suku dinas Pemukiman Kota Bogor surat perjanjian No 500. 12. 17.1/Per. 84-Disperumkim / 2024 dan no:86 / LPPM/MoU/ Unindra / VIII/2024 dalam menata perumahan kumuh dan meningkatkan Perekonomian Masyarakat, maka ditunjuk oleh Dinas Pemukiman Kota Bogor, wilayahnya adalah Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kotamadya Bogor, Jawa Barat. Adapun data Kelurahan Panaragan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Kelurahan Panaragan

No	Keterangan	Jumlah
1	Penduduk: Laki-laki	8.132 jiwa 4.089 jiwa

No	Keterangan	Jumlah
	Perempuan	4.043 Jiwa
2	RW RT	7 RW 34 RT
3	Pengangguran	156 orang
4	Kemiskinan	2.553 orang
5	UMKM	336 usaha
6	Sekolah SD SMP SMA	4 1 2

Sumber : Dokumen Kelurahan Panaragan

Kelurahan Panaragan sebagai objek lokasi pengabdian kepada masyarakat, dimana RW 02 kelurahan Panaragan adalah wilayah yang dikategorikan agak kumuh, penataan rumahnya yang kurang rapih, kurang bersih, jalannya sempit, berundak, curam diapit oleh 2 sungai yaitu sungai Cisadane dan

sungai sungai Cipakancilan, jika sungai meluap akan berakibat banjir, dan masyarakatnya banyak sebagai karyawan dan buruh lepas dengan gaji/upah kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga akhirnya menepati wilayah bantaran kali. Masih sedikitnya warga yang bekerja sebagai wirausahawan mengakibatkan ketergantungan warganya untuk mencari kerja, jika tidak mendapatkan pekerjaan mengakibatkan terjadinya pengangguran.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama antara dinas Pemukiman Kota Bogor dengan LPPM Unindra untuk dilaksanakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka ditunjuk kelurahan Panaragan sebagai objek lokasi Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.,

Untuk itu Pemda Bogor melalui suku dinas Pemukiman meluncurkan program Gerobak Sae Pisan yang kepanjangannya yaitu: Gerakan Bogor Bebas Kumuh Strategi Akselerasi Pemukiman Indah Sehat Aman Nyaman. Gerakan ini bermanfaat bagi masyarakat dalam menata perumahan kumuh menjadi perumahan yang layak huni, bersih, nyaman dan aman, dengan dirapikannya jalan-jalan dengan pemasangan konblok berwarna merah, pengecatan jembatan, gardu dan rumah yang warna warni sehingga menarik untuk dipandang, yang mengakibatkan banyak pengunjung bisa bersua foto, juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan penyadaran kepada masyarakat untuk berwirausaha.

Perguruan Tinggi mengadakan Pengabdian kepada masyarakat, maka tim dosen untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan dan pembekalan pendidikan Kewirausahaan. Dengan memberikan materi pembekalan pendidikan Kewirausahaan diharapkan merubah pola pikir masyarakatnya untuk hanya mencari pekerjaan tetapi dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, dan dapat

menyerap membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan dalam peningkatan perekonomian masyarakat kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan presentasi materi Kewirausahaan dan pembagian makalah tentang jenis-jenis usaha kepada peserta undangan .

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka Pendidikan Kewirausahaan sangat penting bagi masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendidikan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan di kota Bogor, juga meningkatkan PDRB dan pertumbuhan Ekonomi Kota Bogor.

Menurut Peter F. Drucker sebagaimana dikutip oleh Kasmir(2011), mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Artinya bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berbeda dengan yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Seorang wirausaha mampu membaca peluang untuk memulai usahanya dikarenakan adanya pangsa pasar yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga permintaan dan penawaran seimbang. Wirausaha bermodal semangat, berani, ulet, tekun, jujur, inovatif, disiplin, pantang menyerah, siap menghadapi resiko dan tantangan menggapai peluang yang ada untuk menggapai keberhasilan demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat mengembangkan usahanya, dan memberikan kontribusi kemajuan ekonomi di daerahnya.

Permasalahan Mitra.

Beberapa persoalan Mitra yaitu:

1. Warga RW 02 Kelurahan Panaragan berdomisili diapit oleh 2 sungai yaitu

PEMBEKALAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELUARAHAN PANARAGAN KOTA BOGOR

Jamaludin, A., Toto Widiarto, Didi Zaenudin, Sutina (2025)

sungai Cisadane dan sungai Cipakancilan, jika sungai meluap akan berakibat banjir, Tanahnya berundak, tebing, jalannya sempit, dan penatan rumahnya kurang rapih dan bersih.

2. Warganya kebanyakan karyawan dan buruh lepas, yang penghasilannya kurang mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga membuat rumah di pinggiran sungai.
3. Masih sedikitnya warga yang bekerja sebagai wirausahawan mengakibatkan ketergantungan warganya untuk mencari kerja, jika tidak mendapatkan pekerjaan mengakibatkan terjadinya pengangguran.

Solusi

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pembekalan pendidikan Kewirausahaan tentang:

1. Memberikan pengetahuan kepada peserta warga tentang Kewirausahaan, Riset Mendirikan usaha, memulai usaha, jiwa wirausaha, tantangan dan harapan berwirausaha,
2. Memberi motivasi kepada peserta warga untuk berwirausaha dengan contoh-contoh orang yang berhasil berwirausaha
3. Memberikan makalah kewirausahaan tentang 10 jenis usaha tentang modal, proses, peralatan, dan keuntungannya.

Target Luaran

Peserta kegiatan ini adalah warga Kelurahan Panaragan Kota Bogor. Materi yang diberikan kepada mitra tersebut adalah tentang pendidikan kewirausahaan, Maksud dan tujuan yang ingin diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Warga mengerti tentang kewirausahaan.
2. Warga mengerti tentang pemasaran.
3. Membekali pengetahuan tentang pelayanan dan kepuasan pelanggan
4. Memberikan motivasi untuk berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan Metode kunjungan langsung ke lokasi untuk mendapatkan data, apa yang dibutuhkan dalam penyuluhan

Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan. Kemudian pada tahap pelaksanaan penyuluhan, yaitu mempresentasikan tentang pendidikan kewirausahaan kepada audience masyarakat kelurahan Panaragan, Pembekalan Pendidikan kewirausahaan, sebanyak 30 orang, dilanjutkan menjelaskan Kewirausahaan, riset sebelum mulai usaha, langkah memulai usaha, dan pengelolaan usaha. Tahap berikutnya merupakan bagian evaluasi dari perubahan sikap perilaku masyarakat untuk memulai berwirausaha.

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi ke lokasi.

Observasi yakni pelaksanaan pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi RW 02 Kelurahan Panaragan, kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor untuk mengadakan sosialisasi, Tanya jawab dan mendapatkan data.

2. Pembekalan Materi.

Pembekalan materi Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan dengan mengundang warga 7 RW di Kelurahan Panaragan yang diwakili oleh utusan masing-masing 3 orang. Khususnya warga RW 02 sebanyak 12 orang, sesuai sampel yang sudah ditentukan berjumlah 30 orang, materi yang diberikan adalah pengertian wirausaha, sifat yang harus dimiliki wirausaha, motivasi, riset usaha, langkah mendirikan usaha, manajemen usaha, permodalan, strategi pemasaran, dan adanya Tanya jawab.

3. Memberikan makalah Kewirausahaan tentang 10 jenis usaha yang bisa dilakukan oleh peserta berupa contoh usaha, modal, peralatan dan mesin, bahan baku, proses kerja, pangsa pasar dan keuntungan yang diperoleh.
4. Tanya jawab dengan peserta tentang mulai usaha, rintangan dan harapan, strategi pemasaran, cara menghadapi pesaing, bagaimana pengembangan usaha, dan lain-lain.
5. Memberikan waktu konsultasi usaha bagi peserta yang mempunyai kesulitan,

tantangan dan peluang,serta solusi yang harus dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat di kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kotamadya Bogor diadakan pada hari Kamis, 9 Januari 2025 di kantor kelurahan Panaragan lantai 3 pada jam

Adapun acara PKM tentang Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan di Kelurahan Panaragan, Kota Bogor sesuai foto dibawah ini:



Foto 1 : Tim Abdimas sedang presentasi di depan masyarakat Kelurahan Panaragan.

Sumber : Dokumnetasi

Adapun warga yang hadir dari perwakilan 7 RW yang masing-masing 3 orang, khususnya RW 02 hadir 12 orang dan dihadiri dari perwakilan suku dinas Pemukiman dan staf Kecamatan,sesuai foto sebagai berikut:



Foto 2. Warga yang hadir.

Sumber : Dokumentasi

Pada observasi langsung ke lokasi untuk melihat kondisi lingkungan warga RW 02 Kelurahan Panaragan kota Bogor terletak di lembah dikeliling 2 sungai yaitu sungai Cisadane dan sungai Cipakancilan yang kehidupannya menempati perumahan kumuh yang perekonomiannya belum berkembang.

Warga Kelurahan Panaragan kebanyakan bekerja sebagai karyawan,buruh lepas, dan masih sedikit berwirausaha, terlihat masih sedikitnya warung-warung, usaha perumahan, atau jasa yang ada. Namun ada beberapa warung makan yang sudah buka yang memberi pelayanan kepada konsumen dengan mengerek barang dagangannya, dikarenakan terpisah oleh sungai, makanya disebut juga kampung kerek.

Para pedagang yang ada kebanyakan berdagang Kuliner seperti: nasi, mie, baso,gorengan,dan gado-gado, ada juga yang jualan minuman seperti : es teh, juz buah ,dan minuman kemasan. Ada juga yang membuka warung sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga.

Dengan perlengkapan seadanya mereka menjajakan dagangannya tanpa memperhatikan penampilan serta kebersihan lingkungannya,maka perlu ada masukan bagaimana mereka dapat mengelola usaha dan memasarkan produk kulinernya ke pelanggan.

Dari hasil observasi di lapangan perumahan di kelurahan Panaragan yang berbukit dan berundak dengan jalan yang sempit,sehingga warga susah untuk mempunyai motor atau kendaraan lainnya, ada yang mempunyai motor tetapi susah untuk dibawa masuk ke rumahnya karena jalannya berundak, maka motor tersebut dititipkan di tempat penitipan.Masih banyak kesempatan berwirausaha di kelurahan Panaragan, Kota Bogor seperti : industri perumahan berupa: kerajinan, makanan,minuman; perdagangan berupa :

PEMBEKALAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELUARAHAN PANARAGAN KOTA BOGOR

Jamaludin, A., Toto Widiarto, Didi Zaenudin, Sutina (2025)

sayuran, buah-buahan, ikan, ayam dan lainnya; usaha jasa misalnya: salon, penjahit, servis, dan lainnya. Selain itu juga jenis usaha yang bisa dilakukan yaitu perikanan, bercocok tanam, dan wisata pemandangan perairan

Dari proses observasi permulaan 3 minggu sebelumnya, setelah itu tahapan berikutnya adalah memberikan pembekalan pendidikan Kewirausahaan yang melibatkan Pengurus RT dan RW setempat serta warga Kelurahan Panaragan. Adapun Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan dibagi 2 tahap yaitu : pertama mengadakan presentasi pembekalan Pendidikan Kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan Panaragan di aula kantor kelurahan Panaragan, dan pembagian makalah tentang Kewirausahaan kepada peserta, dan tahap kedua mengadakan observasi langsung ke warga RW 02 dengan kondisi tidak mengganggu aktifitas warga RW 02 dengan wawancara dan pengambilan data pada hari tersebut.

Kehadiran masyarakat kelurahan Panaragan pada acara pembekalan pendidikan Kewirausahaan memberikan warna tersendiri dikarenakan pemateri menjelaskan tentang wirausaha, fungsi dan manfaat Wirausaha, banyaknya ragam jenis usaha yang ditawarkan, sehingga pemateri juga melakukan penyuluhan dengan mengawali pemahaman berwirausaha, menyiapkan mental, perilaku, pengetahuan dan wawasan berusaha agar dapat berubah, dan kreatif mendirikan usaha yang bermanfaat untuk dirinya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya, .

Kemudahan materi penyuluhan berikutnya adalah berkaitan dengan Manajemen usaha yang berkaitan dengan produk apa yang akan dijual menetapkan harga, menentukan lokasi usaha, promosi apa yang dilakukan, dan bagaimana memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen.. Dalam sesi ini cukup

panjang dan menarik dikarenakan peserta juga diberikan makalah tentang 10 jenis usaha, masing masing warga cukup beragam keinginan usahanya dan dengan keterbatasan pengetahuannya tentang pengelolaan usaha, maka adanya Tanya jawab untuk memperdalam pendidikan kewirausahaan.

Mereka sadar bahwa pentingnya pengetahuan tentang kewirausahaan seperti produksi, pemasaran, permodalan dan pengembangan usahanya, walaupun seperti yang dinyatakan dalam artikel pengabdian masyarakat bahwa mencetak wirausaha tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu sebuah sistem yang baik, dijalankan secara konsisten, di kontrol, dan ditanamkan sejak dini pada setiap insan Indonesia menurut Haryono (2019:114). Semakin banyak orang sadar untuk berwirausaha maka semakin banyak orang membuka lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain, maka akan dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan di daerah tersebut.

Hasil kegiatan Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan:

1. Peningkatan pemahaman konsep kewirausahaan:.

Adanya partisipasi aktif dalam diskusi, interaksi dengan pemateri, dan pertanyaan reflektif mencerminkan peningkatan pemahaman warga terhadap langkah-langkah praktis dalam memulai dan mengelola bisnis dari nol.

2. Peningkatan keterampilan praktis:

Langkah bisnis nyata yang dihasilkan oleh warga menjadi bukti nyata penerapan pengetahuan dan keterampilan dari hasil penyuluhan.

3. Peningkatan minat dan antusiasme:

Partisipasi aktif untuk bertanya tentang semua hal tentang langkah-langkah mendirikan usaha, pengelolaan usaha, mengembangkan usaha mencerminkan peningkatan minat warga terhadap potensi bisnis dan kewirausahaan.

4. Pengembangan proyek bisnis:

Warga mulai mengembangkan proyek bisnis sederhana yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan

5. Relevansi dengan konteks wilayah.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini sebagian besar terkait dengan pendekatan yang relevan dengan konteks wilayah dan mengintegrasikan materi dan kegiatan dengan kebutuhan warga Kelurahan Panaragan, memastikan bahwa informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Hasil dari proses pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, setelah berselang 3 hari kemudian, sudah banyak merasakan manfaatnya bagi masyarakat tersebut yaitu: adanya pemahaman tentang wirausaha, mulai ada beberapa orang yang sudah membuka usaha, pembelinya sudah mulai banyak, barang dagangannya semakin komplit, pergerakan keuntungan sudah ada, RW 02 Kelurahan Panaragan seperti dimulai bergairah, aktif, dan tumbuhnya usaha baru, sehingga mulai ramai jual beli .

Sehubungan dengan kondisi wilayah yang ditempati adalah bantaran sungai, dan berundag, agak terjadi kesulitan untuk transportasi kendaraan untuk masuk ke rumah-rumah warga, maka jenis usaha yang bisa dilakukan adalah usaha home industry berupa membuat kerajinan rumah tangga, membuat usaha kuliner baik makanan maupun minuman dipasarkan ke wilayah lain, dan karena wilayah diapit oleh 2 sungai bisa membuat keramba ikan dan tempat pemancingan.

Pemerintah kelurahan Panaragan mendorong terciptanya peluang usaha di berbagai bidang, maka pemerintah kelurahan bisa mendirikan BUMDES, pengelolaan sampah, perparkiran, gedung serbaguna untuk acara-acara yang bisa

disewakan baik untuk hajatan, seminar, pertemuan warga, membuka warung jajan serba ada, mendirikan koperasi simpan pinjam, mendirikan balai latihan kerja, membuat keramba ikan, tempat pemancingan, pertanian agroponik, penjualan bunga, pusat penangkaran hewan, dan lain-lain.

Usaha untuk mensejahterakan warganya bisa bersenergi dengan perguruan tinggi, lembaga keuangan, LSM, dan lainnya untuk memikirkan memajukan daerahnya.

Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini yang manfaatnya sudah dirasakan oleh masyarakat, dan membantu pemerintah setempat dalam melaksanakan pembangunan perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan tema-tema yang berbeda sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat.

SIMPULAN

Sesuai dari pembahasan diatas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat perlu dan dirasakan manfaat bagi masyarakat khususnya warga RW 02 kelurahan Panaragan mendapatkan motivasi untuk memulai usaha, untuk mendapatkan penghasilan untuk memnuhi kebutuhan hidup dan bisa menata perumahan yang lebih baik, .mengerti tentang kewirausahaan seperti pemasaran ,pengelolaan usaha dan permodalan dari perbankan.

Dengan pendidikan Kewirausahaan kepada masyarakat, diharapkan memberikan wawasan dan motivasi untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Walaupun mempunyai tantangan dari kondisi lingkungan dimana lokasinya diapit 2 sungai dan daerahnya berundag ,maka warga usahanya dengan sistim kerek barangnya ke pembeli sehingga disebut

PEMBEKALAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI KELUARAHAN PANARAGAN KOTA BOGOR

Jamaludin, A., Toto Widiarto, Didi Zaenudin, Sutina (2025)

kampung kerek, warga yang rumahnya datar dilalui jalan sempit bisa memulai usahanya di pinggir sungai sehingga menarik bagi warga di luar RW lain untuk dating berbelanja.

SARAN

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah kota Bogor perlu diimplementasikan dan ditingkatkan program Gerobag Sae Pisan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Lembaga Perguruan Tinggi, LSM untuk memberikan penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai tema.
3. Pedagang diharapkan menjaga kebersihan, ketertiban, keamanan, dan keindahan lingkungan sekitarnya.
3. Bank bisa membantu pedagang untuk mengembangkan usahanya lebih maju dengan bunga ringan dan persyaratan yang mudah.
4. Lembaga keuangan lainnyapun seperti koperasi berlomba memberikan permodalan kepada pedagang dengan syarat yang mudah dan bunga yang ringan
5. Pedagang atau usahawan perlu dibina oleh pemerintah agar bisa mengembangkan usahanya,

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program Penelitian /PKM Hibah Unindra dengan nomor kontrak: 0913/ SP3M/ PKM/ LPPM/ UNINDRA/ XI/ 2024. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat(LPPM) Universitas Indraprasta PGRI,dan Suku dinas Pemukiman Kota Bogor dan Kelurahan Panaragan atas dukungan dan fasilitas yang

telah memungkinkan terlaksananya pengabdian kepada Masyarakat ini .

DAFTAR PUSTAKA.

- DhidiekD Machyudin,2014,Prinsip-prinsip Entrepreneurship,Jakarta, PT Gramedia Pustaka.
- Isbandi Rukminto,2003, Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial, Jakarta: UI Press.
- Kasali,Rhenald.,2011,Wirausaha Muda Mandiri, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Drucker, Peter F. 1996. Inovasi dan Kewiraswastaan yang diterjemahkan oleh Rusjdi Naib. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2011. Kewirausahaan – Edisi Revisi, Catatan Ke – 6. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Marnoto, T., Haryono, G., Gustinah, D., Putra, F. A., (2012). Ekstraksi Tannin Sebagai Bahan Pewarna Alami Dari Tanaman Putrimalu (Mimosa Pudica) Menggunakan Pelarut Organik. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Vol. 14 No. 1, April 2012